

## **Analisis Pengelolaan Piutang dengan Menggunakan *Receivable Turnover* dan *Average Collection* pada Koperasi Republik Mitra Amanah Periode Tahun 2016-2018**

**Wakhid Yuliyanto**

Politeknik Dharma Patria  
Email: wyuliyanto45@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the financial performance using the analysis method of calculating the average of accounts receivable, accounts receivable turnover, and ACP. The study used quantitative descriptive methods. The results of this study indicated that the average accounts receivable period 2016-2017 had increased 10%, while period 2017-2018 decreased 2,0%. Accounts receivable turnover period 2016-2018 had increased 0.56 times and 0.02 times. ACP in 2016 was 34 days and 2017-2018 had dropped to 32 days. Financial Statements of the Koperasi Republik Mitra Amanah had a total value of 80 and it was considered good. Based on the results of these calculations, these could be concluded that although the financial report was good in Koperasi Mitra Amanah, but the financial performance in Koperasi Mitra Amanah was in a bad condition, it because of the imbalances financial between expenditure and income of the cooperative.*

**Keywords :** *Accounts Receivable, Receivable Turnover, Average Collection.*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Koperasi Republik Mitra Amanah Kebumen memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pinjaman yang dapat dikembalikan dengan cara mengangsur selama 10 kali (satu kali dalam satu minggu) sesuai dengan ketentuan yang sudah ada dan disepakati oleh ke dua belah pihak. Apabila sudah ada beberapa peringatan dari

pihak koperasi dan pihak nasabah tidak melunasi, maka pihak koperasi berhak untuk mengambil barang sesuai jumlah hutang sebagai pengganti jaminannya.

Koperasi yang jumlah pinjamannya cukup besar harus dapat mengendalikan piutangnya dengan baik, karena resiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang tepat pada waktunya cukup besar dan juga kemungkinan tidak tepatnya jumlah pene-

rimaan piutang, sehingga koperasi dapat menderita kerugian.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

- a. Metode Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan suatu objek yang diteliti sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.
- b. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Berdasarkan pokok permasalahan yang diajukan, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah “pengelolaan piutang Koperasi Republik Mitra Amanah Kebumen”

2. Variabel Dependen atau Variabel terikat

Yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah “*Receivable Turnover Dan Average Collection Period Pada Koperasi Republik Mitra Amanah*”

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan yang ada di perusahaan dan menampung berbagai informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan.

2. Wawancara

Teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada pemimpin dan karyawan perusahaan.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, dan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian melalui buku-buku serta bahan referensi lainnya.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Rata-rata piutang  

$$\frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$
- b. Perputaran Piutang  

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$
- c. Average collection period  

$$\frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

**PEMBAHASAN DAN HASIL**

**1. Laporan Kesehatan Piutang Koperasi Republik Mitra Amanah.**

**Tabel 1. Data Perhitungan Laporan Kesehatan Keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah Tahun 2016-2018.**

Rasio	2016	2017	2018	Nilai
1. Rasio saldo kredit beresiko	0,86%	0,89%	0,52%	40 SEHAT

Rasio	2016	2017	2018	Nilai
2. Rasio cadangan risiko kredit	109,6%	102,5%	114,6%	20 SEHAT
3. Rasio LB terhadap kekayaan	59,78%	65,12%	51,69%	10 SEHAT
4. Rasio saldo kredit terhadap kekayaan	88,90%	90,62%	80,90%	10 SEHAT

Sumber: Data Keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah, 2019.

Tabel 1 diatas menunjukkan laporan kesehatan keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah Tahun 2016-2018 di tinjau dari rasio saldo kredit beresiko, rasio cadangan risiko kredit, rasio LB terhadap kekayaan, rasio saldo kredit terhadap kekayaan dengan nilai total 80 dan tergolong sehat.

**2. Perhitungan dan Analisis Rata-rata Piutang.**

**Tabel 2. Data Perhitungan Rata-rata Piutang.**

Tahun	Piutang Awal (Rp)	Piutang Akhir (Rp)
2016	538.500.000	617.250.000
2017	617.250.000	560.882.000
2018	560.882.000	490.910.000

Sumber: Data Keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah, 2019.

Berikut hasil perhitungan rata-rata piutang Koperasi Republik Mitra Amanah tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata Piutang 2016  

$$= \frac{538.500.000+617.250.000}{2}$$

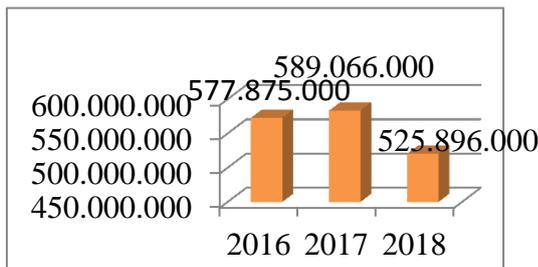
$$= \text{Rp } 577.875.000$$
- b. Rata-rata Piutang 2017  

$$= \frac{617.250.000+560.882.000}{2}$$

$$= \text{Rp } 589.066.000$$
- c. Rata-rata Piutang 2018  

$$= \frac{560.882.000+490.910.000}{2}$$

$$= \text{Rp } 525.896.000$$



**Gambar 1. Grafik Rata-rata Piutang**

Sumber: data diolah 2019.

Dari hasil perhitungan dan grafik rata-rata piutang diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata piutang di Koperasi Republik Mitra Amanah dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata piutang mengalami kenaikan di tahun 2016 ke tahun 2017, yaitu sebesar Rp 11.191.000. kenaikan tersebut disebabkan oleh minat nasabah untuk meminjam karena adanya kemudahan bagi nasabah dalam mengem-

balikan pinjamannya ke koperasi. Rata-rata piutang mengalami penurunan di tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu sebesar Rp 57.587.000. Penurunan tersebut disebabkan karena nasabah keberatan dengan tingginya bunga yang diberikan oleh pihak koperasi sehingga tidak jadi melakukan peminjaman.

### 3. Perhitungan dan Analisis Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*).

**Tabel 3. Data Piutang Koperasi Republik Mitra Amanah.**

Rata-rata Piutang (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
577.875.000	6.113.960.100
589.066.000	6.562.200.000
525.896.000	5.869.000.100

Sumber: Data Keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah, 2019.

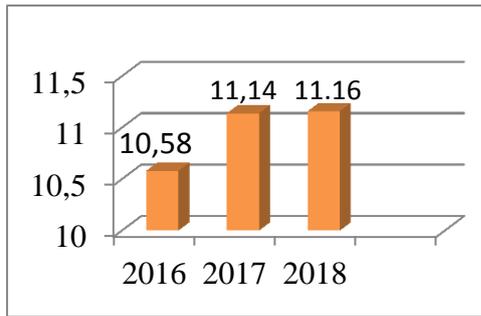
Dari data diatas dihasilkan perhitungan perputaran piutang Koperasi Republik Mitra Amanah tahun 2016-2018 sebagai berikut:

- a. Perputaran Piutang 2016  

$$= \frac{6.113.960.100}{577.875.000} = 10,58 \text{ kali}$$
- b. Perputaran Piutang 2017  

$$= \frac{6.562.200.000}{589.066.000} = 11,14 \text{ kali}$$
- c. Perputaran Piutang 2018  

$$= \frac{5.869.000.100}{525.896.000} = 11,16 \text{ kali}$$



Gambar 2 Grafik Perputaran Piutang

Sumber: Data Diolah 2019.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat perputaran piutang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Perubahan Rasio Perputaran Piutang Tahun 2016 ke Tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 0,56 kali. Perubahan Rasio Perputaran Piutang Tahun 2017 ke Tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 0,02 kali, sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran piutang Koperasi Republik Mitra Amanah tahun 2016-2017 berada dalam kondisi semakin baik.

**4. Perhitungan dan Analisis Average Collection (ACP)**

Data yang diperlukan untuk menghitung *Average Collection Period (ACP)* Koperasi Republik Mitra Amanah tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Data Perhitungan Average Collection Period (ACP)**

Tahun	Receivable Turnover
2016	10,58

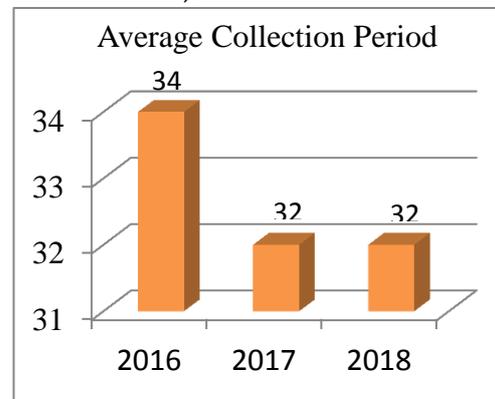
Tahun	Receivable Turnover
2017	11,14
2018	11,16

Sumber: Data Keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah, 2019.

$$ACP\ 2016 = \frac{360}{10,58} = 34\ \text{hari}$$

$$ACP\ 2017 = \frac{360}{11,14} = 32\ \text{hari}$$

$$ACP\ 2018 = \frac{360}{11,16} = 32\ \text{hari}$$



**Gambar 3 Grafik Average Collection Period**

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa :

- 1) Average Collection Period dari 2016 ke 2017 mengalami penurunan selama 2 hari. Penurunan *Average Collection Period* disebabkan oleh kesadaran nasabah dalam mengembalikan pinjamannya dan kebijakan koperasi dalam memberikan syarat pengembalian piutang atau pembayaran kredit.

2) *Average Collection Period* dari 2017 ke 2018 tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 32 hari. *Average Collection Period* tidak mengalami perubahan karena jangka waktu yang seharusnya dibutuhkan oleh koperasi yaitu selama 32 hari.

Berdasarkan perhitungan rata-rata piutang dan perputaran piutang cenderung mengalami kenaikan, sedangkan *Average Collection Period* (ACP) cenderung menurun. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kolektibilitas kredit Koperasi Republik Mitra Amanah tergolong dalam kategori baik atau lancar.

### **5. Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah.**

Berdasarkan Laporan Keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah diketahui bahwa *Average Collection Period* berada pada kondisi yang relatif tetap, sedangkan perputaran piutang dan rata-rata piutang cenderung mengalami kenaikan. Pada Koperasi Republik Mitra Amanah pemasukan yang dihasilkan tidak sebanding dengan pengeluaran dari koperasi. Jangka waktu yang diberikan koperasi kepada nasabah terlalu panjang sehingga menyebabkan piutang yang seharusnya sudah dapat diubah menjadi kas/modal koperasi untuk kemudian dipinjamkan lagi ke nasabah belum

juga diterima oleh koperasi. Dari pengelolaan keuangan koperasi yang masih sederhana dapat mengakibatkan ketidakseimbangan keuangan koperasi antara pengeluaran dan pemasukan koperasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Republik Mitra Amanah masih dalam kondisi kurang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengelolaan Piutang dengan Menggunakan *Receivable Turnover* dan *Average Collection* Pada Koperasi Republik Mitra Amanah Periode Tahun 2016-2018 yaitu:

- A. Rata-rata piutang di Koperasi Republik Mitra Amanah dari Tahun 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata piutang mengalami kenaikan di Tahun 2016 ke Tahun 2018, yaitu sebesar Rp 11.191.000 dan Rata-rata piutang di Tahun 2017 ke Tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 57.587.000.
- B. Perputaran piutang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Perubahan Rasio Perputaran Piutang Tahun 2016 ke Tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 0,56 kali. Perubahan Rasio Perputaran Piutang Tahun 2017 ke Tahun

2018 mengalami kenaikan sebanyak 0,02 kali.

- C. Average Collection Period mengalami penurunan, Average Collection Period dari 2016 ke 2017 mengalami penurunan selama 2 hari, sedangkan *Average Collection Period* dari 2017 ke 2018 tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 32 hari.
- D. Laporan Kesehatan Keuangan Koperasi Republik Mitra Amanah di tinjau dari rasio saldo kredit beresiko, rasio cadangan risiko kredit, rasio LB terhadap kekayaan, rasio saldo kredit terhadap kekayaan dengan nilai total 80 dan tergolong sehat.
- E. Tingkat kolektibilitas kredit Koperasi Republik Mitra Amanah tergolong dalam kategori baik atau lancar. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan rata-rata piutang dan perputaran piutang cenderung mengalami kenaikan, sedangkan *Average Collection Period* (ACP) cenderung penurunan.
- F. Average Collection Period (ACP) yang relatif tetap, sedangkan perputaran piutang dan rata-rata piutang cenderung mengalami kenaikan. Menyebabkan ketidak seimbangan keuangan koperasi antara pengeluaran dengan pemasukan koperasi.

## Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- A. Koperasi harus lebih meningkatkan manajemen di Koperasi Republik Mitra Amanah sehingga keuangan di Koperasi Republik Mitra Amanah akan semakin baik pengelolannya.
- B. Koperasi Republik Mitra Amanah seharusnya lebih memperketat kebijakan kredit dalam memberikan syarat peminjaman / pengembalian sehingga tujuan koperasi bisa tercapai.
- C. Koperasi Republik Mitra Amanah sebaiknya mengecek data calon nasabah dengan lengkap, misalnya dengan mengadakan survai supaya mengetahui pinjaman tersebut untuk menambah modal usaha atau untuk membayar hutang bank lainnya.
- D. Penelitian ini memiliki keterbatasan, karena hanya menggunakan dua variabel yaitu *receivable turnover* dan *average collection* untuk mengelola piutang. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan lebih dari dua variabel yang lebih lengkap, misalnya menambah rasio tunggakan dan rasio penagihan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27-40. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>
- Hery 2013, *Akuntansi Keuangan Menengah*, CPAS, Yogyakarta
- Kieso, D, 2009, *Akuntansi Intermediate Jilid 1*, Erlangga, Jakarta
- Munawir, 5 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty : Yogyakarta
- Muslich, M. 2003. *Manajemen Keuangan Modern, Analisis, Perencanaan, Dan Kebijaksanaan*. Jakarta : Penerbit BUMI AKSARA.
- Suhadak, S. (2019). Accounting treatment analysis of rahn tasjily financing. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1(1), 119. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3732>
- Syamsudin, L. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Wahyuni, Mirasanti, Azmi, F. (2019). The Effect of Macroeconomic Variables on Non Performing Financing in Shariah Commercial Banks. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* ISSN, 1(1), 250–257. <https://doi.org/10.5220/0008439002500257>
- Wakhid Yuliyanto, Uswatun Hasanah. (2019). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Kp-Ri Xyz Periode 2015-2018. *Jurnal E-Bis Politeknik Dharma Patria* Vol. 3, No. 2 April 2019, ISSN 2580-2062. DOI : <https://doi.org/10.37339/e-bis.v3i2.209>
- Warren, Fees, Reeve, 2005, *Pengantar Akuntansi Edisi Ke Dua Puluh Satu*, Jakarta : Salemba Empat.
- <https://www.wawasanpendidikan.com/2017/09/kredit-pengertian-unsur-unsur-fungsi-tujuan-jenis-jenis-serta-prinsip-prinsip-kredit.html>  
(diakses pada 1 februari 2019, pukul 09.00 WIB)
- <http://www.bukupr.com/2012/03/kolektibilitas-penggolongan-kreditlhtml>  
(diakses pada 5 februari 2019, pukul 12.00 WIB)